

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentunya sebuah pendekatan sangat diperlukan keberadaanya. Pendekatan penelitian itu sendiri merupakan hal yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian. Kenyataan tersebut menggambarkan bahwa adanya pendekatan dimaksudkan sebagai bahan untuk menggali informasi dari lapangan, dimana hal tersebut nantinya dapat menjadi acuan bagi seorang peneliti untuk mencari data yang terkait. Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menciptakan gambaran kejadian yang diteliti secara deskriptif dan naratif. Pendekatan ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.⁶²

Menurut Sugiyono, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang

⁶² Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hal : 58.

alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Sedangkan penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni jenis penelitian dengan mengumpulkan data-data berdasarkan yang ada di lapangan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan keadaan partisipan. Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara ataupun catatan lapangan.⁶³

Menurut Koentjoroningrat, penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala-gejala atau kelompok tertentu untuk melakukan hubungan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala yang ada di masyarakat.

⁶³ Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1993), hal : 209.

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan utama dari adanya kehadiran peneliti ini adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, peneliti perlu melibatkan diri dalam lokasi yang menjadi objek penelitian, keterlibatan tersebut dimaksudkan agar peneliti mampu mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi pada waktu melakukan observasi. Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti mulai dengan melakukan pengamatan seperti halnya mengamati kehidupan subyek pada situasi yang diinginkan untuk dipahami.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Untuk itu, agar mendapatkan data-data yang dimaksud dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan hadir di lokasi selama kurang lebih 1-3 minggu.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penulis melaksanakan penelitian untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di MTs Raudlatut Thalabah yang berlokasi di Jl. Raya Kolak, Rt/Rw 001/001, No. 003, Wonorejo, Dsn. Trate, Ds. Banjarejo, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri, Jawa Timur 64171.

Peneliti memilih lokasi ditempat penelitian ini karena MTs Raudlatut Thalabah salah satu madrasah yang mempunyai keunggulan maupun keunikan dalam ekstra kulikuler nya untuk daya tarik msyarakat, dan prestasi lembaga pendidikan yang tidak kalah jauh dengan lembaga pendidikan Negeri, dan tentunya lokasi penelitian disini sangat strategis dan mudah dijangkau.

1. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi MTs Raudlatut Thalabah Banjarejo Ngadiluwih

- 1.) Terwujudnya peserta didik yang beraqidah;
- 2.) Berakhlakul Karimah;
- 3.) Berwawasan IPTEK.

b. Misi MTs Raudlatut Thalabah Banjarejo Ngadiluwih

- 1.) Meningkatkan aktivitas ‘ubudiyah Islamiyyah
berasaskan Ahlus Sunnah wal Jama’ah;
- 2.) Mewujudkan sikap tawadu’ dan sopan santun dalam
kehidupan sehari-hari;

- 3.) Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mencapai nilai yang optimal;
- 4.) Melaksanakan pengembangan diri melalui keterampilan olah raga dan kesenian;
- 5.) Mewujudkan keterampilan dan penguasaan;
- 6.) Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.

D. Sumber Data

Data adalah keterangan sesuai bukti kebenaran, yaitu bahan-bahan yang nantinya akan dipakai sebagai dukungan penelitian. Sedangkan sumber data itu sendiri disini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁴

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer ini disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan

⁶⁴ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016).

sumber data mencakup subyeknya adalah Kepala Madrasah sebagai informan kunci, bagian Humas, panitia PPDB, dan Kepala TU.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Seperti halnya : dokumen mengenai gambaran umum MTs Raudlatut Thalabah, struktur organisasi lembaga dan dokumen yang berkaitan dengan usaha mengelola hubungan masyarakat di MTs Raudlatut Thalabah, serta hasil catatan lapangan yang diperoleh peneliti ketika berada di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian ialah mendapatkan data dari sumber data itu sendiri. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting soal dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi. Menurut Widoyoko, observasi sendiri merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁶⁵

Berkaitan dengan uraian singkat diatas, dapat diketahui bahwa metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang di lapangan penelitian, mengamati setiap kegiatan yang berlangsung tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Sedangkan observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa pengamatan tentang bagaimana tugas dan fungsi humas dalam

⁶⁵ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2003), cet ke 2, hal : 39.

pemasaran, program apa saja yang disusun humas, dan bagaimana strategi pemasaran jasa pendidikan di MTs Raudlatut Thalabah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik menganalisis data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau narasumber. Wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, serta narasumber yang menjawab atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti.⁶⁶

Dalam penelitian ini sendiri, nantinya wawancara akan dilakukan kepada beberapa pihak terkait, diantaranya adalah:

- a. Kepala Sekolah, sebagai pemimpin puncak, pengambilan keputusan dan kebijakan.
- b. Bagian bidang Humas, yaitu yang bertugas dalam mengelola kehumasan, tenaga pendidik dan peserta didik yang menjadi sasaran penyebaran promosi lembaga pendidikan.
- c. Panitia PPDB, yaitu tim yang mana akan mengurus persiapan penerimaan peserta didik baru.
- d. Kepala TU, untuk membantu dalam memverifikasi data calon

⁶⁶ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 83.

peserta didik baru dan tentunya sebagai tim yang bertugas untuk administrasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk lebih memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sehingga, memungkinkan peneliti dapat menganalisis dan melakukan pengujian terhadap setiap temuan yang ada pada latar penelitian. Menurut Surachman, bahwa metode dokumentasi merupakan suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan perkiraan terhadap peristiwa yang ditulis dengan sengaja serta dapat menjelaskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.⁶⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi pada penelitian ini, antara lain :

- a. Arsip tentang sejarah berdirinya MTs Raudlatut Thalabah;
- b. Letak geografis MTs Raudlatut Thalabah;
- c. Visi dan misi MTs Raudlatut Thalabah;
- d. Struktur organisasi MTs Raudlatut Thalabah;
- e. Keadaan peserta didik, pendidik dan karyawan;
- f. Data peserta didik baru tiga tahun terakhir;
- g. dan, Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung

⁶⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

pencapaian strategi pemasaran yang diterapkan humas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Suharsimi, instrument sendiri merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Tujuannya agar penelitian sistematis dan mudah tentunya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data jenis wawancara. Wawancara merupakan salah satu instrumen penelitian yang kerap dipakai untuk penelitian kualitatif. Dalam wawancara, peneliti mengumpulkan informasi dari responded melalui interaksi verbal.

Adapun instrumen wawancara yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data, antara lain :

1. Apa saja tugas dan fungsi wakil kepala bidang hubungan masyarakat dalam jasa pemasaran pada MTs Raudlatut Thalabah ?
2. Program apa saja yang telah dibuat atau disusun wakil kepala bidang hubungan masyarakat MTs Raudlatut Thalabah ?
3. Apa saja strategi yang diterapkan wakil kepala bidang hubungan masyarakat dalam jasa pemasaran pada MTs Raudlatut Thalabah ?

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif tentunya juga terdapat istilah pengecekan keabsahan temuan. Hal ini dimaksudkan untuk melihat lagi data yang diperoleh di lapangan apakah sudah benar-benar valid atau belum. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Oleh karenanya, perlu pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Dimana pengujian tersebut nantinya akan menghasilkan data yang valid.

Adapun macam-macam pengujian kredibilitas yang perlu diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terkait hal yang diteliti. Pada dasarnya, ketekunan pengamatan sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menghindari perolehan data yang keliru dari responden. Oleh karenanya, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan terkait hal yang diteliti dengan lebih tekun dan berkesinambungan lagi agar hasil yang didapatkan tidak diragukan kepastiannya serta data-data yang didapati benar-benar diperoleh secara sistematis.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggabungkan data-data yang berbeda digabungkan menjadi satu untuk mencari hal yang benar. Peneliti dalam hal ini akan menggabungkan pengumpulan dari wawancara, dan observasi.

Triangulasi juga merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan tentunya juga berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik sendiri untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan teknik triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui instrumen pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data

deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁸

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁹

Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif penelitian ini, sebagai berikut :

1. Reduksi

Reduksi dalam teknik analisis data kualitatif merupakan penyederhana, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data yang sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data terkait dengan manajemen jasa pemasaran di lembaga pendidikan MTs Raudlatut Thalabah yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian dipilah, dianalisis, dan dijadikan rangkuman.

⁶⁸ Lexi J, Meoloeng, Op. Cit, hal : 3.

⁶⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

2. Display

Display data atau penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teks naratif, grafik, dan table sebagai bahan penguatan dalam penelitian.

3. *Conclusio atau Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini, tahapan-tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian terkait berpacu pada pendapat dari Moleong, dimana diantara tahap-tahap yang dimaksud, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini merupakan orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan. Dalam hal ini yang menjadi konteks penelitian adalah MTs Raudlatut Thalabah, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen jasa pemasaran di MTs Raudlatut Thalabah ini nantinya dilakukan dengan maksud agar memberikan gambaran secara jelas tentang tugas dan fungsi humas, program apa saja yang disusun humas, dan strategi pemasaran jasa pendidikan di lembaga tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang

diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data serta metode yang digunakan untuk memperoleh data agar menjadi data yang valid, akuntabel serta sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu nantinya peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang ada kepada dosen pembimbing dengan maksud untuk mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Langkah Terakhir

Melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.